

**URGENSI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DALAM
MEMBENTUK AKHLAK AL-QURAN DI MAAHAD DARUL
QURAN RUSILA MARANG TERENGGANU MALAYSIA**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

**NUR ALIA AZEERA BINTI MOHD NASIR
NIM. 180402127
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024 M / 1446 H**

**URGENSI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DALAM
MEMBENTUK AKHLAK AL-QURAN DI MAAHAD DARUL QURAN
RUSILA MARANG TERENGGANU MALAYSIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh

NUR ALIA AZEERA BINTI MOHD NASIR
NIM: 180402127

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Mahdi NK, M.Kes
NIP. 196108081993031001


Rizka Heni, M.Pd

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Siding Munaqasyah Skripsi Fakultas
Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk
Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi: Bimbingan dan Konseling Islam

Diajukan Oleh:

NUR ALIA AZEERA BINTI MOHD NASIR

NIM. 180402127

Pada Hari/Tanggal

Kamis, 12 Desember 2024 M
10 Jamadilakhir 1446 H

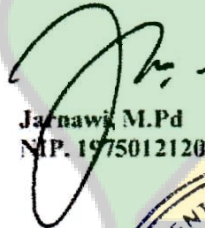
di
Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,



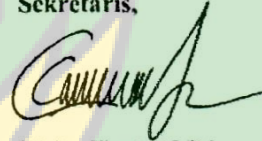
Drs. Mahdi Nk. M.Kes
NIP. 196108081993031001

Anggota I,



Jarnawati M.Pd
NIP. 197501212006041003

Sekretaris,

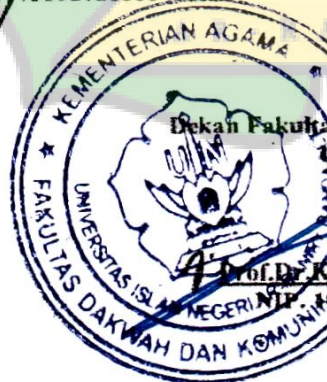


Rizka Heni M.Pd
NDN. 1302019101

Anggota II,



Azhari M.A
NIDN. 2013078902



Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Uin Ar-Raniry

Prof. Dr. Kusnawati Hatta M.Pd.
NIP. 196412201984122001

PENYATA KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Nur Alia Azeera Binti Mohd Nasir

NIM : 180402127

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 11 Desember 2024
Yang Menyatakan,



عالية

Nur Alia Azeera Binti Mohd Nasir
Nim: 180402127

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

ABSTRAK

Pendidikan akhlak sangat penting untuk umat manusia, khususnya bagi siswa-siswi yang sangat perlu mendapatkan perhatian khusus. Akhlak yang semakin memburuk yang terjadi sekarang ini menjadikan bimbingan dan konseling Islam sangat penting dan urgen untuk dilaksanakan. Di Maahad Darul Quran masih ada ditemukan siswa yang tidak mampu menerapkan akhlak dengan baik, contohnya seperti di dalam ruangan kelas ada siswa yang melawan kata guru pada saat proses belajar mengajar, ada juga yang mengejek teman-teman, mencari kelompok teman untuk melanggar aturan Maahad. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran konselor dalam membentuk akhlak Al-Quran di Maahad Darul Quran Rusila Marang, Terengganu, Malaysia, dan untuk mengetahui bagaimana prosedur yang dilakukan konselor dalam membentuk akhlak Al-Quran di Maahad Darul Quran Rusila Marang, Terengganu, Malaysia. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, lokasi penelitian terletak di Maahad Darul Quran Rusila Marang, Terengganu. Sumber data berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan jumlah responden sebanyak 3 orang, responden tersebut diambil sesuai dengan kriteria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Konselor di Maahad Darul Quran Rusila Marang Terengganu Malaysia memiliki peran penting bagi siswa dalam membentuk akhlak Al-Quran. Karena dengan adanya konselor dapat memberikan bimbingan kepada siswa sehingga siswa yang bermasalah dan memiliki akhlak yang buruk mampu merubah sikap menjadi lebih baik terutama dalam melaksanakan ibadah, mampu membedakan yang baik sehingga akhlak Al-Quran tertanam di dalam diri para siswa. Dalam membentuk akhlak Al-Quran bagi siswa, tentunya Maahad Darul Quran Rusila Marang Terengganu Malaysia memiliki prosedur yang diterapkan, yaitu bimbingan dan konseling dilakukan pada hari senin. Bimbingan dan konseling dilakukan dengan dua cara yaitu layanan bimbingan secara berkelompok dan individu. Metode yang dilakukan oleh guru dalam membentuk akhlak yaitu dengan metode Ta'lim dan metode pembiasaan.

Kata Kunci : Bimbingan dan konseling Islam, akhlak Al-Quran.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah swt yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul ***“Urgensi Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Membentuk Akhlak Al-Quran Di Maahad Darul Quran Rusila Marang Terengganu Malaysia”*** dapat terselesaikan dan terwujud dengan segala keterbatasan dan kekurangan. Shalawat dan salam diucapkan kepada baginda Nabi Muhammad saw sebagai Nabi akhir zaman yang membawa cahaya petunjuk agama Islam kepada manusia sehingga hari ini. Karya skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penelitian skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasing yang tidak terhingga kepada :

1. Allah SWT yang telah memudahkan segala urusan dalam penulisan dan kehidupan penulis.
2. Teristimewa penulis persembahkan skripsi ini kepada Ayahanda tercinta Alm Mohd Nasir Bin Muda dan Ibunda tercinta Wan Rohani Binti Wan Dibak sebagai orang yang sentiasa menjaga mental penulis dan yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasihat, serta dorongan yang luar biasa selama penulis mengikuti perkuliahan sampai

menyelesaikan Pendidikan, serta penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan. Beserta tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada 7 saudara saya yaitu Amirul, Amira, Alia, Amri, Umairah, Muhammad, dan Rahmat dan seluruh keluarga besar yang sentiasa memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih atas doa dan dukungannya.

3. Bapak Drs. Mahdi NK, M. Kes sebagai pembimbing I dan ibu Rizka Heni M.Pd sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan fikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga selesainya skripsi ini dengan baik.
4. Dekan dan civitas akademik fakultas Dakwah dan Komunikasi yang senantiasa membantu dan mengarahkan penulis.
5. Bapak Drs. Arifin Zain, M. Ag sebagai penasehat akademik penulis selama kuliah di prodi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah membimbing dan membantu dalam menetapkan judul skripsi ini.
6. Bapak Jarnawi, S.Ag. M.Pd., selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu memberikan dukungan dan nasehat akademik kepada semua mahasiswa.
7. Seluruh dosen dan karyawan Prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan tulus dan ikhlas.

8. Terima kasih juga buat teman-teman saya Wina, Nadia, Miftah, Zuhdi, Zarifah, Zatil, Nabihah Rahman, Nabihah Wahad, Syasya, Shuhada, Syamimi, Auni dan Semua teman-teman seperjuangan jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang saling membantu, saling memberikan dukungan dan mendoakan, telah bersedia berbagi ilmu dan saling memotivasi satu sama lain selama proses peneliti menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu secara langsung ataupun tidak langsung dalam penelitian ini, semoga sentiasa dirahmati, dipermudahkan segala urusan dan sentiasa di dalam Jagaan Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan ini menjadi amal ibadah dan dapat memberi manfaat kepada penulis dan pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita semua sentiasa berada di dalam Rahmat dan jagaan Allah SWT. Amin Ya Rabbal'amin.

Banda Aceh, 05 Januari 2025

Nur Alia Azeera Binti Mohd Nasir

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Fokus dan Ruang Lingkup	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Terdahulu.....	9
B. Bimbingan dan Konseling Islam.....	12
C. Akhlak Al-Quran.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	44
B. Subjek Penelitian.....	45
C. Teknik Pengumpulan Data	46
D. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum Maahad Darul Quran	49
B. Hasil Penelitian.....	54
1. Peran Konselor dalam membentuk Akhlak Al-Quran di Maahad Darul Quran Rusila Marang, Terengganu, Malaysia.....	54
2. Prosedur dalam Membentuk Akhlak Al-Quran di Maahad Darul Quran Rusila Marang, Terengganu, Malaysia.....	72
C. Pembahasan	82
1. Peran Konselor dalam membentuk Akhlak Al-Quran di Maahad Darul Quran Rusila Marang, Terengganu, Malaysia.....	82
2. Prosedur dalam Membentuk Akhlak Al-Quran di Maahad Darul Quran Rusila Marang, Terengganu, Malaysia.....	87
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Guru di Maahad Darul Quran	51
Tabel 4.2 Jumlah Siswa di Maahad Darul Quran.....	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Maahad Darul Quran.....	52
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Konseling Maahad Darul Quran.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Skripsi	96
Lampiran 2 Dokumentasi	98
Lampiran 3 Surat Penelitian Fakultas.....	102
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	103
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	104



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan sebuah institusi yang bertanggungjawab di dalam pelaksanaan pendidikan, bukan hanya pada pendidikan akademik sahaja bahkan tidak ketinggalan juga pendidikan akhlaq yang seharusnya diberikan pengkhususan oleh setiap lembaga pendidikan yang terkait. Seorang penyair terkemuka berkebangsaan Arab Syauqi Bek, dikutip Humaidi Tatapangarsa, pernah berkata :

انما الامم الاخلاق ما بقيت فان هم ذهبت اخلاقهم ذهبوا

*Artinya : “Sesungguhnya suatu bangsa itu akan jaya selama mereka masih memiliki akhlaq yang mulia, apabila akhlaq itu telah hilang, maka hancurlah bangsa itu ”.*¹

Untuk menyiapkan generasi muda yang cerdas dan bertanggungjawab, tidak hanya dengan pengetahuan umum dan teknologi saja, tetapi juga perlu dipersiapkan dengan akhlaq yang mulia. Jika seseorang dibekalkan dengan akhlaq yang mulia, tentu di masa depannya akan dihormati dan menjadi pemimpin yang akan memimpin menggunakan hati nurani, jika sebaliknya berkemungkinan akan mendatangkan masalah kepada negara dan menjadikan sesebuah negara terlihat mundur dimata masyarakat bahkan juga dimata dunia.

Pentingnya seseorang berakhlak mulia dan berperilaku baik, karena perilaku yang baik mencerminkan nilai-nilai agama bagi umat manusia dan menjadi contoh kepada agama selain agama Islam yang suci ini. Terlebih dahulu Allah

¹Humaidi Tatapangarsa, *Kuliah Akhlak*, (Jakarta : Pustaka Panjimas, 2000), hlm. 21.

mengutuskan Nabi Muhammad saw untuk menyempurnakan akhlak, sebagaimana hadits dikutip Imam Ghazali yang diriwayatkan Imam Bukhari dari Abu Hurairah r.a. :

عن أبي هريرة قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم إنما بعثت لأتمم مكارم

الاخلاق. (رواه البخاري)

Artinya : “Dari Abu Hurairah, r.a. berkata : Rasulullah saw. bersabda : Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia” (H.R. Bukhari).²

Mengingat pentingnya akhlak bagi umat manusia, terutama bagi pelajar yang merupakan generasi penerus, adalah sangat penting bahwa pendidikan Akhlak para siswa mendapat perhatian khusus dan menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, sistem pendidikan, masyarakat, dan pemerintah.

Pembinaan Akhlak siswa memerlukan pendidikan, arahan, serta contoh yang baik dari orang tua, guru, dan komunitas sekitar. Selama periode penting dalam kehidupannya, siswa sangat bergantung pada dukungan dari orang lain. Orang tua adalah pihak yang paling bertanggung jawab atas perkembangan hidup anak mereka, diikuti oleh guru di sekolah. Guru memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa, sebagai figur orang tua kedua yang memberikan warna pada Akhlak siswa. Siswa yang terlahir suci mungkin berubah seiring bertambahnya usia dan perkembangan fisik serta mentalnya, dan guru memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa perilaku siswa tetap sesuai dengan nilai-nilai Islami.

²Muhammad Muhyiddin Abdul Hamid Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Jilid II, (Cairo : Darul Ihyail Kutub, t.th), hlm.50.

Tugas guru dalam mengarahkan Akhlak siswa harus dimulai dengan pengawasan aktif dalam bentuk bimbingan dan konseling berbasis Islam. Untuk memastikan pengembangan karakter yang efektif, penting bagi siswa untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan-kegiatan keagamaan dan sosial yang mendukung pembentukan karakter yang baik. Pengajaran nilai-nilai Akhlak di sekolah tidak hanya dapat dicapai melalui teori tentang perilaku baik dan buruk, tetapi juga harus melalui pengalaman nyata dan rutinitas harian, serta melalui contoh yang ditunjukkan oleh orang tua, guru, dan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai Akhlak yang dijunjung tinggi.³

Di Malaysia, sebuah tim peneliti telah mengkaji faktor-faktor yang menyebabkan masalah keruntuhan Akhlak di antara remaja Muslim di negara tersebut. Faktor-faktor tersebut berhasil diidentifikasi melalui wawancara dengan responden yang terlibat dalam studi tersebut. Beberapa penyebab utama meliputi kurangnya pendidikan agama, latar belakang keluarga yang tidak stabil, rendahnya nilai-nilai pendidikan, pengaruh teknologi yang tidak terkendali, dan pengaruh teman sebaya. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa isu pembinaan Akhlak remaja di Malaysia saat ini harus menjadi perhatian serius bagi semua elemen masyarakat.⁴

Deteriorasi Akhlak yang terjadi saat ini menjelaskan kebutuhan mendesak akan bimbingan dan konseling berbasis Islam, karena ini menawarkan solusi

³Zakiah Darajat, Ilmu Jiwa Agama, (Jakarta : Raja Ghafondo, 2002), hlm. 83

⁴Wan Abdul Fattah Wan Ismail dkk, “Permasalahan Keruntuhan Akhlak Dalam Kalangan Remaja Muslim Di Malaysia: Isu, Cabaran Dan Cadangan Penyelesaian”, Al-Qanatir Internasional Journal Of Islamic Studies (Online), VOL.26, NO.2, (2022), Diakses 15 Mei 2024.

untuk membina karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Quran.

Setiap individu harus bisa berkembang dan beradaptasi dengan lingkungan sosial mereka, dan untungnya, manusia dilengkapi dengan berbagai kemampuan untuk ini. Idealnya, pengembangan diri seseorang akan menciptakan karakter yang matang, dengan kemampuan sosial yang harmonis, Akhlakitas yang tinggi, serta iman dan ketakwaan yang mendalam. Namun, sering kali kita menyaksikan kenyataan yang berbeda, di mana banyak individu yang tampak rapuh dan kurang berkembang, bersosialisasi dengan cara yang agresif, memiliki Akhlak yang rendah, dan keimanan serta ketakwaan yang permukaan.⁵

Menurut pandangan Hallen A, konseling individu merupakan suatu upaya pendampingan yang dilakukan oleh seorang konselor kepada klien untuk membantu klien mengatasi masalahnya berdasarkan panduan Al-Quran dan Hadist sehingga klien dapat menyadari posisinya sebagai makhluk ciptaan Allah SWT. Sementara itu, Tohirin menyatakan bahwa konseling individu adalah proses di mana konselor membantu klien untuk mengeksplorasi masalah dan tujuannya, serta mendukung pengembangan personal klien agar mereka bisa beradaptasi secara normal dengan lingkungan sosial mereka.⁶

Dalam wawancara awal yang dijalankan oleh peneliti bersama guru pada tanggal 22 Agustus 2023, pembahasan mengenai perilaku siswa di Maahad telah dilakukan, guru yang berinisial K merespon bahwa ada beberapa siswa yang sulit

⁵Prayitno, Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Cetakan Kedua. (Jakarta : Pt Rineka Cipta, 2004), hal. 25.

⁶Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Berbasis Integrasi), (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hlm. 26.

untuk mengikuti tatacara yang ada di Maahad, dengan sulitnya mengikuti tatacara tersebut, siswa melakukan hal yang menyimpang daripada akhlak seorang penuntut agama sehingga hal itu memerlukan layanan bimbingan dan konseling Islam. Adapun bentuk-bentuk perilaku tersebut seperti di dalam ruangan kelas ada siswa yang melawan kata guru yang mengajar, ada juga yang mengejek teman-teman yang lain dan mencari kelompok yang sama-sama melanggar aturan Maahad untuk dijadikan kawan. Permasalahan yang berlaku ini bertolak belakang dengan motto sekolah tersebut, yaitu “Melahirkan Generasi Al-Quran yang unggul”.

Berdasarkan hasil wawancara dan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti pembentukan akhlak di kalangan siswa Maahad yang mana ramai yang menanggapi masalah ini kurang serius. Sehingga tanpa disadari masalah akhlaq tersebut bisa berdampak negatif pada masa ini dan bisa berdampak pada masa depan siswa itu sendiri.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Maahad Darul Quran, Marang, Terengganu, Malaysia untuk melihat cara pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam dalam membentuk akhlaq siswa di sana dengan judul penelitian “Urgensi Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Membentuk Akhlak Al-Quran”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran konselor dalam membentuk akhlak Al-Quran di Maahad Darul Quran Rusila Marang, Terengganu, Malaysia?
2. Bagaimana prosedur yang dilakukan konselor dalam membentuk akhlak Al-Quran di Maahad Darul Quran Rusila Marang, Terengganu, Malaysia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana peran konselor dalam membentuk akhlak Al-Quran di Maahad Darul Quran Rusila Marang, Terengganu, Malaysia.
2. Untuk mengetahui bagaimana prosedur yang dilakukan konselor dalam membentuk akhlak Al-Quran di Maahad Darul Quran Rusila Marang, Terengganu, Malaysia

D. Fokus Dan Ruang Lingkup

Adapun manfaat bagi penelitian ini dibagi kepada dua jenis:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya pada program studi Bimbingan dan Konseling Islam, diharapkan untuk mengembangkan dan memperkaya materi serta kajian yang ada pertimbangan bagi mahasiswa akhir dalam menyelesaikan tugas akhir.
 - b. Untuk para pembaca, ini dapat digunakan sebagai materi bacaan atau referensi terutama oleh mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti, merupakan salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
 - b. Bagi institut-institut pengajian, menjadi referensi dan arahan dalam mengerti pentingnya Bimbingan dan Konseling Islam untuk membina akhlak sesuai Al-Quran.

E. Penjelasan Istilah

Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan mendefinisikan beberapa terminologi untuk menghindari kebingungan dalam interpretasi judul skripsi ini.

1. Bimbingan dan Konseling Islam

Bimbingan dan Konseling Islam pada prinsipnya merupakan pengembangan dari bimbingan dan penyuluhan. Berdasarkan pandangan Prayitno dan Erman, bimbingan merupakan proses di mana bantuan diberikan oleh seorang ahli kepada seseorang yang membutuhkan, sehingga individu tersebut dapat berkembang secara mandiri.⁷ Istilah konseling diambil dari kata dalam bahasa Latin "consilium" yang artinya "dengan" atau "bersama", yang kemudian digabung dengan makna "menerima" atau "memahami".⁸

Dari uraian tersebut, kita bisa mengerti bahwa bimbingan dan konseling Islam merupakan sebuah proses dalam memberikan dukungan kepada individu sehingga mereka dapat menjalani kehidupan yang harmonis sesuai dengan ajaran dan perintah Allah, yang pada akhirnya membawa mereka kepada kebahagiaan di dunia ini dan di akhirat.⁹

2. Akhlak Al-Quran

Akhlaq berasal dari istilah *khuluqun* yang berarti karakter atau perilaku seseorang. Dalam pengertian yang lebih spesifik, akhlaq adalah aspek internal, bukan eksternal, yang mencakup sifat-sifat dasar atau kepribadian

⁷Prayitno, Erman Emti, *Dasar-Dasar...*, hal. 92.

⁸*Ibid.* Hal. 99

⁹Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam* (Yogyakarta: UII Press, 2001), Hal. 4.

seseorang. Akhlaq adalah ciri yang terintegrasi dengan jiwa yang membuat seseorang bertindak secara spontan tanpa perlu berpikir panjang.¹⁰



¹⁰Retno Widyastuti, *Kebaikan Akhlak dan Budi Pekerti*,(Semarang: Alprin, 2010), Hal. 2.